

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “PENERAPAN PEMBELAJARAN TARI SUNDA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI (USIA 4-6 TAHUN)” yang dilaksanakan di TK PGRI Karang Mekar Desa Cikukulu Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

1. Kondisi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di TK PGRI Karang Mekar masih perlu perhatian yang lebih. Pada pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak, guru masih kurang pemahaman akan pembelajaran yang lebih bervariasi. Hal ini menyebabkan anak cepat bosan dengan kegiatan yang kurang bervariasi dan perkembangan kecerdasan kinestetik anak kurang berkembang secara maksimal. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru lebih banyak menggunakan buku LKS dan keseharian anak hanya duduk diam di kursi untuk mengerjakan majalah (LKS) yang di berikan guru setiap harinya.
2. Pelaksanaan kegiatan penerapan pembelajaran tari sunda untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak dirancang dalam RKH sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dalam penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan dosen pembimbing, kepala sekolah, dan guru kelas di TK PGRI Karang Mekar.

3. Peningkatan Kecerdasan Kinestetik anak di TK PGRI Karang Mekar setelah menggunakan pembelajaran tari sunda mengalami peningkatan, anak dapat bergerak sesuai dengan irama, menggerakkan kepala, badan, tangan dan kaki dengan berjalan, diam di tempat, ke kanan dan ke kiri, maju dan mundur dan bergerak dengan lincah dengan ekspresif. Hal ini terlihat dari peningkatan kecerdasan kinestetik yang berkembang baik pada siklus 3 menjadi 60% yang sebelumnya hanya 13%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Guru TK

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya dapat membuat kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan bervariasi juga dapat merangsang perkembangan kecerdasan anak dan membantu anak untuk dapat mengeksplorasi diri agar perkembangan anak dapat berkembang secara maksimal.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah harus memberi dukungan dan motivasi dan memfasilitasi guru untuk dapat membuat kegiatan pembelajaran yang beragam dan kreatif untuk anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat merancang pembelajaran yang lebih bervariasi lagi untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak sehingga tidak membuat anak merasa jenuh dalam kegiatan pembelajaran dan kecerdasan anak terutama kecerdasan kinestetik anak tentu dengan metode dan strategi pembelajaran yang berbeda.
- b. Untuk mengumpulkan data, selain melakukan observasi dan wawancara dengan guru, dapat juga dilakukan observasi dan wawancara dengan orang tua. Dikarenakan kegiatan anak dirumah dengan disekolah biasanya berbeda, sehingga diperlukan observasi dan wawancara dengan orang tua untuk mengetahui perkembangan kecerdasan anak.

